

ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA PENGHEMATAN BIAYA PRODUKSI PADA UMKM TRENDY FRIED CHICKEN DI KOTA MANADO*ANALYSIS OF TARGET COSTING IMPLEMENTATION IN EFFORTS TO SAVE PRODUCTION COSTS AT UMKM TRENDY FRIED CHICKEN IN MANADO CITY*

Oleh:

Haposan B. Tambunan¹**Ventje Ilat²****Rudy J. Pusung³**

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹haposantambunan28@gmail.com²ventje_ilat@unsrat.ac.id³rudypusung017@gmail.com

Abstrak: Target costing merupakan penentuan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan. Penerapan *target costing* oleh sebuah perusahaan bertujuan untuk menurunkan total biaya dari total biaya sebelumnya sehingga perusahaan pun bisa mendapatkan laba yang maksimal tanpa harus menaikkan harga jualnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan target costing dapat menghemat biaya produksi pada UMKM Trendy Fried Chicken di Kota Manado. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Trendy Fried Chicken di Kota Manado, pada bulan Agustus 2020 - November 2020. Hasil Penelitian menunjukkan cost yang dicapai lebih kecil nilainya dari Target costing yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulannya bahwa penerapan target costing dapat dijadikan salah satu alternatif dalam upaya penghematan biaya produksi.

Kata Kunci: Target costing, biaya produksi

Abstract: *Target costing is the determination of the expected cost for a product based on competitive prices, so that the product will be able to obtain the expected profit. The application of target costing by a company aims to reduce the total cost from the previous total costs so that the company can get the maximum profit without having to increase the selling price. The purpose of this study was to determine whether the application of target costing can save production costs at UMKM Trendy Fried Chicken in Manado City. This research is a descriptive research. This research was conducted at UMKM Trendy Fried Chicken in Manado City, in August 2020 until November 2020. The results showed that the cost achieved was less than the target cost that had been previously set. The conclusion is that the application of target costing can be used as an alternative in efforts to save production costs.*

Keywords: *Target costing, production costs*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, pertumbuhan ekonomi dan industri yang tinggi membuat negara Indonesia mulai diperhatikan dunia internasional. Bahkan Indonesia memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa terjadi persaingan yang kompetitif antar badan usaha satu dengan yang lain untuk mempertahankan usahanya di industri yang semakin berkembang tersebut. Telah banyak strategi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan keuntungan yang didapatkan. Namun, situasi maupun kondisi yang tak terduga, terkadang dapat menghasilkan sebuah kerugian bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu dan tidak mempunyai persiapan untuk menghadapi situasi dan kondisi seperti itu akan mengalami kerugian. Salah satu keputusan tersulit yang dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai penetapan harga.

Semua badan usaha memiliki satu tujuan yang sama, yaitu menghasilkan laba. Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa salah satu yang mempengaruhi laba sebuah perusahaan adalah biaya produksi. Dalam hal ini artinya apabila biaya produksi tidak dikendalikan, maka akan berpengaruh terhadap besar tidaknya laba yang didapatkan oleh suatu perusahaan.

Biaya produksi merupakan faktor penting dalam mempengaruhi tinggi rendahnya harga jual dari produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, Perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya produksi. Suatu pengendalian biaya produksi yang efektif dapat terlaksana dengan adanya perencanaan biaya produksi yang baik. Salah satu bentuk perencanaan tersebut adalah dengan menyusun anggaran biaya produksi. Upaya mengendalikan biaya produksi merupakan satu dari berbagai strategi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kondisi suatu badan usaha agar tetap mendapatkan keuntungan yang diinginkan oleh sebuah perusahaan. Upaya mengendalikan biaya produksi dapat dilakukan salah satunya, yaitu dengan menerapkan Target costing. Adapun penerapan *target costing* oleh sebuah perusahaan bertujuan untuk menurunkan total biaya dari total biaya sebelumnya sehingga perusahaan pun bisa mendapatkan laba yang maksimal tanpa harus menaikkan harga jualnya.

UMKM Trendy Fried Chicken merupakan UMKM yang bergerak di bidang produksi makanan, berupa ayam goreng, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya senantiasa menghadapi banyak persaingan. Karena hal tersebut maka masalah yang timbul dalam perusahaan juga semakin rumit, secara khusus penggunaan biaya produksi, sehingga perhitungan harga pokok produksi secara tepat menjadi semakin penting. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi misalnya disebabkan oleh pembebanan biaya yang tidak relevan, yang turut diperhitungkan sebagai harga pokok produksi akan menyebabkan harga pokok produksi menjadi tinggi.

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan target costing dapat menghemat biaya produksi pada UMKM Trendy Fried Chicken di Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya

Menurut Prawironegoro dan Purwanti (2009: 19) menyatakan bahwa biaya adalah kas dan setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan memperoleh manfaat atau keuntungan dimasa mendatang.

Klasifikasi Biaya

Menurut Prawironegoro dan Purwanti (2009: 19) menyatakan bahwa biaya adalah kas dan setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan memperoleh manfaat atau keuntungan dimasa mendatang.

Biaya Produksi

menurut Riwayadi (2016), “biaya produksi adalah biaya yang terjadi pada fungsi produksi. fungsi produksi adalah fungsi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi untuk menghasilkan produk diperlukan bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, tenaga kerja tidak langsung, bahan penolong, dan fasilitas”.

Target Costing

Target costing adalah suatu metode penentuan biaya produk atau jasa yang didasarkan pada harga (*target price*) yang diperkirakan dapat diterima oleh konsumen. Manfaat utama *Target costing* adalah penetapan harga pokok produk sebagai dasar penetapan harga sehingga target laba yang diinginkan akan tercapai. Berikut ini adalah ilustrasi singkat proses *Target costing*.

Prinsip-Prinsip Penerapan Target Costing

Prinsip-prinsip dalam proses penerapan *target costing* menurut Witjaksono (2006), adalah sebagai berikut:

- a. Harga menentukan biaya (*Price Led Costing*)
- b. Fokus pada pelanggan
- c. Fokus pada desain produk dan desain proses
- d. *Cross Functional Team*
- e. Melibatkan rantai nilai
- f. Orientasi daur hidup produk

Kendala dalam Menerapkan Target Costing

Adapun beberapa kendala yang sering dikeluhkan adalah sebagai berikut:

- a. Konflik antar kelompok dan atau antar anggota kelompok.
- b. Karyawan yang mengalami burnout karena tuntutan target penyelesaian pekerjaan.
- c. Target waktu penyelesaian yang terpaksa ditambah.
- d. Sulitnya melakukan pengaturan atas berbagai faktor penentu keberhasilan target costing.

Penentuan Harga Pokok Produksi

Penentuan harga pokok produksi dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan untuk menentukan unsur-unsur biaya produksi yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi. Mulyadi (2009). Penentuan harga pokok produksi dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan untuk menentukan unsur-unsur biaya produksi yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi. Terdapat dua pendekatan dalam perhitungan harga pokok produksi, yaitu: metode *full costing* dan *metode variable costing*. Dalam metode *full costing* biaya produksi yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang berprilaku tetap dan yang berprilaku variabel. Dalam metode *variable costing*, biaya produksi yang diperhitungkan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah hanya terdiri dari biaya produksi variabel, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Penelitian Terdahulu

Malue (2013) total *drifting cost* dari perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total *drifting cost* dari *target costing*. Penerapan *target costing* pada PT Celebes Mina Pratama lebih efisien jika dibandingkan dengan yang dilakukan perusahaan selama ini, dimana dengan penerapan *target costing* perusahaan dapat melakukan penghematan.

Longdong (2016) Penerapan pendekatan *target costing* dengan menggunakan pengendalian biaya berupa rekayasa nilai mampu menekan biaya pada saat proses perencanaan produksi, terbukti dari semakin besar jumlah keuntungan yang bisa diperoleh dan tercapainya target keuntungan yang diharapkan. Saran bagi manajemen CV. Sinar Mandiri sebaiknya menggunakan metode *target costing* dalam perencanaan biaya produksi untuk menekan biaya produksi sehingga dapat memperoleh laba yang diharapkan.

Gerungan (2013) Hasil penelitian perbandingan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, menurut perusahaan dengan menurut *target costing*, diketahui lebih efisien menggunakan *target costing*, dimana dengan menggunakan *target costing* perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya tahun 2011 sebesar 18,21 %, dan tahun 2012 sebesar 2,70 %.

Johan dan Muana (2014) Setelah menggunakan metode *target costing*, laba yang diinginkan oleh perusahaan dapat tercapai sesuai dengan target laba yang telah disesuaikan. Dan dengan menggunakan metode *target costing* ini, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi per unit mobil.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian hasilnya dapat menggambarkan bagaimana penerapan target costing data menghemat biaya produksi pada UMKM Trendy Fried Chicken di Kota Manado.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UMKM Trendy Fried Chicken di Kota Manado. Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai bulan November 2020.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan data primer. Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari perusahaan berupa wawancara langsung di UMKM Trendy Fried Chicken di Kota Manado. Pada umumnya, data primer ini sebelumnya belum tersedia, sehingga peneliti harus melakukan pengumpulan sendiri data ini berdasarkan kebutuhannya. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Metode dan Proses Analisis Data

1. Menggambarkan perhitungan biaya produksi pada perusahaan dengan metode analisis deskriptif.
2. Menganalisis penerapan pengendalian biaya produksi dengan menggunakan metode target costing.
3. Menarik suatu kesimpulan yang kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi UMKM Trendy Fried Chicken dalam menghemat biaya produksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Biaya Produksi UMKM Trendy Fried Chicken

Biaya produksi UMKM Trendy Fried Chicken merupakan akumulasi dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. UMKM Trendy Fried Chicken memproduksi 80 potong ayam goreng crispy dalam sehari. Sehingga dalam satu bulan (26 hari kerja), UMKM Trendy Fried Chicken memproduksi 2080 potong ayam goreng crispy.

Total biaya produksi yang dibutuhkan dalam satu bulan, yaitu sebesar Rp. 16.148.871. Masing-masing biayanya, yaitu biaya bahan baku sebesar Rp. 10.103.600, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.3.000.000, biaya bahan penolong sebesar Rp. 2.297.271, dan biaya overhead pabrik lainnya sebesar Rp. 826.000.

Analisis Penerapan Target Costing dalam Pengendalian Biaya Produksi pada UMKM Trendy Fried Chicken

Menentukan harga jual atau *target selling price*

Harga jual atau *target selling price* ditentukan dengan teknik analisis pasar. Beberapa tahapan teknik analisis pasar, yaitu menentukan perusahaan-perusahaan yang menjadi pesaing, membuat daftar harga produk dari perusahaan pesaing, dan menentukan harga pasar produk berdasarkan pada harga jual produk dari perusahaan-perusahaan pesaing.

Peneliti kemudian mengambil sampel tiga pesaing dan didapat harga yang paling murah adalah ayam goreng Bandar Ayam Putra dan Hisana fried chicken, yaitu sebesar Rp.11.000. Harga jual atau *target selling price* ayam goreng crispy yang kompetitif adalah sebesar Rp.11.000 per unit ditentukan berdasarkan harga ayam goreng crispy yang paling murah.

Menentukan laba kotor yang diharapkan

Adapun laba kotor yang diharapkan, dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Laba Kotor} = 30\% \times \text{Rp. 11.000} = \text{Rp. 3.300}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka laba kotor yang diharapkan oleh UMKM Trendy Fried Chicken adalah sebesar Rp.3.300 per unit produk. Sehingga total laba kotor yang diharapkan per bulannya adalah sebesar Rp.6.864.000.

Menentukan Target Costing

Penentuan target costing dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Target Costing} = \text{Rp. 11.000} - \text{Rp. 3.300} = \text{Rp. 7.700}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka target costing ayam goreng crispy perusahaan Trendy Fried Chicken adalah sebesar Rp.7.700.

Value Engineering (rekayasa Nilai)

Value Engineering diperlukan untuk menganalisa apakah komponen-komponen dalam suatu produk dapat dikurangi biayanya tanpa harus mengurangi fungsi atau mutu dari produk tersebut. Tahapan-tahapan dalam menentukan *Value Engineering*, yaitu:

- Mendiskusikan dan menentukan dengan pemilik UMKM Trendy Fried Chicken mengenai komponen produk yang biayanya dapat dikurangi.
Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM, komponen produk yang dapat dikurangi biayanya adalah bahan baku dan bahan penolong. Pengurangan biaya bahan baku dan bahan penolong dapat dilakukan dengan mendapatkan pemasok bahan baku dan bahan penolong dengan kualitas yang sama tetapi dengan harga yang lebih murah.
- Menentukan metode pengurangan biaya yang akan digunakan
Metode pengurangan biaya yang akan digunakan adalah mengurangi biaya bahan baku dan bahan penolong dengan mengganti pemasok kepada pemasok yang lebih murah, namun tetap dengan kualitas yang sama.
- Menerapkan metode pengurangan biaya ke dalam langkah target costing.

Berikut ini biaya produksi setelah dilakukan pergantian pemasok kepada pemasok yang lebih murah.

- Biaya bahan baku
Biaya bahan baku setelah dilakukan pergantian pemasok demi mencapai target costing adalah sebesar Rp. 9.620.000.
- Biaya tenaga kerja langsung
Biaya tenaga kerja langsung dalam hal ini tidak dapat dikurangi biayanya. Hal itu dikarenakan tidak ada proses produksi yang dihilangkan, sehingga karyawan masih tetap melakukan proses produksi yang sama.
- Biaya overhead pabrik
Biaya bahan penolong setelah dilakukan pergantian pemasok demi mencapai target costing yaitu sebesar Rp.2.119.371. Sedangkan biaya overhead pabrik lainnya pada UMKM Trendy Fried Chicken yaitu Gas LPG 3 kg, biaya listrik dan air, dan biaya transportasi. Adapun proses produksi tidak ada yang diubah atau dihilangkan, melainkan tetap sama seperti sebelumnya. Sehingga, dalam hal biaya overhead pabrik lainnya tidak dapat dikurangi.

Menarik Kesimpulan dari Perbandingan Biaya Produksi Menurut UMKM Trendy Fried Chicken dan Menurut Target Costing

Setelah dilakukan *value engineering* untuk mencapai target costing, diharapkan biaya yang dikeluarkan oleh UMKM dapat berkurang. Perhitungan penghematan biaya yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 1. Penghematan Harga Pokok Produksi

Komponen Harga Pokok Produksi	Menurut UMKM Trendy Fried Chicken	Menurut cost yang dicapai	Penghematan biaya
Biaya Bahan Baku	Rp.10.025.600	Rp.9.620.000	Rp.405.600
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.3.000.000	Rp.3.000.000	-
Biaya Overhead pabrik			
Biaya bahan penolong	Rp. 2.297.271	Rp. 2.119.371	Rp.177.900
Biaya lainnya	Rp.826.000	Rp.826.000	-
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 16.148.871	Rp. 15.565.371	Rp. 583.500
Unit yang diproduksi	2080	2080	2080
Harga Pokok Produksi per unit	Rp. 7.763,6	Rp.7.483,4	Rp. 280,5

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Tabel 1, menunjukkan bahwa Harga Pokok Produksi per unit setelah diterapkan metode target costing adalah Rp.7.483,4 per unit, dengan hemat biaya Rp.280,5 per unit, dengan adanya pengurangan biaya perusahaan dengan penerapan metode target costing, UMKM Trendy Fried Chicken dapat menghemat biaya produksi sebesar

Rp. 583.500 selama satu bulan produksi. UMKM Trendy Fried Chicken memproduksi sebanyak 2080 unit ayam goreng crispy, maka penghematan biaya produksi untuk satu unit ayam goreng crispy adalah total penghematan biaya dibagi dengan total jumlah unit produksi dalam satu bulan, yaitu sebesar Rp. 280,5. Adapun pengurangan biaya terjadi hanya pada biaya bahan baku dan biaya penolong. Penghematan biaya tersebut diperoleh karena adanya pergantian pemasok bahan baku dan bahan penolong.

Target costing dianggap tercapai apabila biaya hasil dari pengurangan biaya jumlahnya sama dengan atau lebih kecil dari target costing. Perbandingan antara harga pokok produksi menurut UMKM, target costing, dan menurut cost yang dicapai dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan antara Harga Pokok Produksi Menurut UMKM, Menurut Target Costing, dan Menurut Cost yang Dicapai

Komponen Harga Pokok Produksi	Menurut UMKM Trendy Fried Chicken	Menurut Target Costing	Menurut cost yang dicapai
Biaya Bahan Baku	Rp.10.025.600		Rp.9.620.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.3.000.000		Rp.3.000.000
Biaya Overhead pabrik			
Biaya bahan penolong	Rp. 2.297.271		Rp. 2.119.371
Biaya lainnya	Rp.826.000		Rp.826.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 16.148.871		Rp. 15.565.371
Unit yang diproduksi	2080		2080
Harga Pokok Produksi per unit	Rp. 7.763,6	Rp. 7.700	Rp.7.483,4

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Tabel 2 menunjukkan cost yang dicapai sebesar Rp.7.483,4 per unit lebih kecil nilainya dari Target costing yang telah ditetapkan sebelumnya. Target costing yang telah ditetapkan, yaitu sebesar Rp. 7.700 per unit. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa upaya penghematan biaya produksi dapat dilakukan dengan menerapkan metode target costing. Sehingga laba yang diharapkan dapat tercapai. Bahkan bukan hanya tercapai, tetapi melebihi target laba kotor yang diinginkan oleh pemilik UMKM Trendy Fried Chicken.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, laba kotor yang diinginkan sebesar 30% atau senilai Rp. 6.864.000 dalam sebulan. Apabila UMKM Trendy Fried Chicken menjual produk per unit berdasarkan harga yang kompetitif, yaitu Rp.11.000, besar laba kotor yang didapat adalah Rp. 11.000 dikurangi dengan cost yang dicapai per unit Rp. 7.483,4, yaitu Rp.3.516,6 dikalikan dengan 2080 unit produk ayam goreng crispy dalam satu bulan, sehingga total laba kotor yang didapat dalam satu bulan adalah Rp. 7.314.528. Nilai tersebut lebih besar dari apa yang diharapkan oleh pemilik UMKM Trendy Fried Chicken.

Keterbatasan Penelitian

Data yang didapat oleh peneliti, yaitu berdasarkan wawancara, sehingga peneliti harus menghitung biaya produksi sendiri berdasarkan hasil wawancara tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Trendy Fried Chicken belum menggunakan metode target costing dalam upaya penghematan biaya produksi, sehingga pemilik usaha mendapatkan laba yang belum maksimal.

Saran

1. Perusahaan dapat menjual produk ayam goreng crispy dengan harga yang kompetitif.
2. Menerapkan metode target costing yang dapat menguntungkan bagi perusahaan.

3. Pemilik usaha kedepannya diharapkan dapat menambah informasi akuntansi manajemen untuk kelangsungan hidup perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gerungan, HP. 2013. Pendekatan Target Costing Sebagai Alat Penilaian Efisiensi Produksi Pada PT. Tropica Cocoprima. *Jurnal Emba*. Vol 1, No 3. (Online) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2291>, diakses pada 11 Oktober 2019.
- Johan, ET. dan Muanas. 2014. Penerapan Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor, Studi Kasus Pada PT Mercedes-Benz Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. 2(1), hlm. 9-16. (Online) <https://docplayer.info/52176470-Penerapan-target-costing-dalam-upaya-pengurangan-biaya-produksi-untuk-peningkatan-laba-kotor.html> diakses pada 11 Oktober 2019
- Longdong, FM. 2016. Penerapan Target Costing Dalam Perencanaan Biaya Produksi Pada CV. Sinar Mandiri. *Jurnal EMBA*. Vol 4, No 1. (Online) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12361>, diakses pada 11 Oktober 2019.
- Malue, J. 2013. Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Celebes Mina Pratama. *Jurnal EMBA*. Vol 1, No 3. (Online) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1904>, diakses pada 11 Oktober 2019.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- _____. 2009. *Akuntansi Biaya*, Penerbit Aditya Media: Yogyakarta.
- _____. 2007. *Activity Based Cost Syste*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- _____. 2004. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi ke-2. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN: Yogyakarta.
- Prawironegoro, D., Purwanti, Ari. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Riwayadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua. Salemba Empat: Jakarta
- Witjaksono. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta